

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesenian Genye merupakan kesenian kreasi baru yang diciptakan oleh seiman-seniman Purwakarta. Diciptakannya kesenian ini karena menanggapi pentingnya kesenian untuk Kabupaten Purwakarta, sehingga dengan adanya Kesenian Genye ini diharapkan akan menjadi kebanggaan Kabupaten Purwakarta.

Genye itu sendiri berbentuk seperti orang-orangan atau *badawang* terbuat dari *nyere*, perabot kebersihan dan perabot kebersihan. Genye ini dibawa dengan cara digotong oleh penari. Kesenian *Genye* merupakan kreasi baru dengan bentuk pertunjukan helaran yang dipergelarkan di arena terbuka, akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk dipergelarkan di ruang tertutup. Jumlah pemain tidak terpaku dengan yang sudah ditentukan, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan pertunjukan. Andaikan arena yang dipergunakan kecil, maka pemain dapat dikurangi dan sebaliknya apabila arena yang dipergunakan besar maka pemain dapat ditambah.

Kesenian *Genye* menerapkan konsep arak-arakan yang diperbesar, diperbanyak serta dibuat lebih semarak. Konsep “diperbesar” pada kesenian ini yaitu terdapat pada bentuk *Genye* yang dibuat lebih besar dan tinggi, *Genye* yang dibuat lebih besar dan lebih tinggi itu adalah Raja *Genye*. Konsep “diperbanyak” terdapat pada jumlah pemain *Genye* yang dibuat lebih banyak didalamnya, diantaranya yaitu Prajurit *Genye*, Rakyat *Genye*, penari umbul-umbul, penari pencak silat, pemain *belok*, serta para pemain musik. Terakhir untuk menyemarakkan penyajian arak-arakan kesenian *Genye* menggunakan properti yang dihias sedemikian rupa, seperti umbul-umbul dan properti sapu. Penggunaan aksesoris yang beragam membuat lebih semarak dan meriah.

Makna intrinsik yang terdapat pada bagian Raja *Genye* yaitu, untuk bagian kepala dibuat dengan ukuran yang lebih besar dari ukuran kepala Prajurit *Genye*, memiliki arti bahwa seorang pemimpin harus memiliki pemikiran yang lebih besar atau luas. Ukuran perut atau bagian tengah Raja *Genye* dibuat lebih besar dari ukuran perut atau bagian tengah Prajurit *Genye*, artinya seorang pemimpin harus mempunyai hati yang besar dalam memimpin, mempunyai perasaan yang lebih peka terhadap rakyatnya. Ukuran bagian bawah Raja *Genye* lebih besar dari bagian bawah Prajurit *Genye*, memiliki arti bahwa seorang pemimpin harus mempunyai langkah yang besar untuk memimpin rakyat-rakyatnya. Langkah-langkah yang bisa diikuti oleh rakyatnya untuk mencapai satu tujuan demi kepentingan bersama.

B. Saran

Dalam perkembangan kesenian tidak pernah bisa berdiri sendiri, tetapi harus ada kerja sama dari berbagai pihak yaitu pencipta seni, penikmat seni serta masyarakat. Jika semua itu dapat terjalin dengan baik maka berdampak pada keberhasilan dan kemajuan kesenian daerah, sehingga akan mendapatkan arah yang nantinya dapat diterima para penikmat.

Penelitian ini dalam dunia pendidikan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan apresiasi siswa-siswa sekolah agar dapat melestarikan serta mengembangkan kesenian daerah sehingga kesenian daerah tidak gampang punah, selain itu diharapkan perhatian pemerintah daerah setempat karena dengan adanya upaya dan dukungan maka kesenian daerah khususnya Kesenian *Genye* di Kabupaten Purwakarta akan selalu tetap terjaga.

Kepada para pencipta seni diharapkan tidak berhenti untuk selalu menciptakan karya-karya baru, serta diharapkan pada generasi-generasi muda untuk selalu melestarikannya sebagai pewaris kebudayaan agar kesenian ini tidak akan tergantikan kesenian dari luar yang lebih modern.

Peneliti mengharapkan adanya perhatian dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk dapat mengelola kesenian yang ada di daerah Kabupaten Purwakarta dan lebih memperhatikan keberadaan serta memberikan fasilitas para seniman agar kesenian khususnya kesenian *Genye* tetap bertahan.

Peneliti berharap dengan adanya penulisan hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai perubahan-perubahan yang lebih baik untuk kemajuan sebuah kesenian daerah, khususnya kesenian daerah Kabupaten Purwakarta.

